

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian analisis status gizi pada anak stunting di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis, yang mengacu pada rumusan masalah serta temuan-temuan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa anak yang terindikasi stunting ini beragam. Bisa diukur dari berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Peneliti menemukan ada satu orang anak dengan kategori status gizi buruk yang ditinjau dari aspek berat badan menurut tinggi badan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa status gizi anak berinisial S ditinjau dari aspek berat badan menurut umur (BB/U) mengalami beberapa kali perubahan, terkadang naik dan terkadang turun. Hingga pada akhir pengukuran yaitu pada bulan Agustus berat badan S berada pada kategori berat badan kurang. Selain itu, status gizi anak berinisial S ditinjau dari aspek tinggi badan menurut umur (TB/U) mengalami beberapa kali perubahan kadang naik dan kadang turun. Hingga pada akhir pengukuran yaitu pada bulan Agustus tinggi badan S berada pada kategori tinggi badan pendek. Disamping itu status gizi anak berinisial S yang ditinjau dari aspek berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) mengalami beberapa kali perubahan kadang buruk dan kadang kurang. Namun pada akhir pengukuran yaitu pada bulan Agustus, status gizi S berada pada kategori gizi baik yang ditinjau dari aspek berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada orang tua. Sebab orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang tidak terlalu memperhatikan pertumbuhan

bahkan status gizi anaknya akan sangat berakibat fatal, terlebih mengenai kasus stunting ini. Tidak sedikit orang tua yang kurang tahu mengenai akibat dari stunting. Stunting dapat mempengaruhi perkembangan otak anak sehingga anak akan mengalami kesulitan belajar, rentan mengalami penyakit, imunitas lebih rendah, dan lain sebagainya.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini dapat direkomendasikan kepada para orang tua, kader posyandu, dan bidan. Perlu adanya edukasi terhadap para orang tua untuk lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak pun asupan gizi dan nutrisi anak. Kader posyandu, bidan dan petugas kesehatan harus mampu bahu-membahu memberikan edukasi kepada para orang tua, minimal dari hal yang paling terkecil. Seperti halnya memberikan edukasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, pentingnya imunisasi dasar lengkap, dan pentingnya pengetahuan ibu tentang gizi. Orang tua diharapkan mampu lebih memperbaiki pola asuhnya, menerapkan hidup yang sehat, serta menjaga kesehatan lingkungannya. Selain itu, orang tua harus secara rutin mengajak anak untuk pergi ke posyandu agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terus terpantau.